

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Observasional karena hanya melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada sampel tanpa memberikan intervensi kepada sampel. Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu suatu metode penelitian dimana variabel sebab akibat yang terjadi pada objek penelitian hanya dilakukan sekali dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan yaitu untuk memberikan gambaran tentang kadar ureum, albumin dan status gizi pada pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisis di RSUP Sanglah Denpasar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Penelitian ini dilakukan di tempat tersebut atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit negeri kelas A yang melayani masyarakat Bali.
- b. Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar merupakan rumah sakit pendidikan yang melayani mahasiswa untuk mengadakan pengamatan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- c. Kunjungan penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis tahun 2017 jumlah pasien yang melakukan tindakan hemodialisa pada bulan November sebanyak 365 pasien dan pada bulan oktober terdapat 362 pasien yang menjalani hemodialisa dan jumlah rata-rata pasien yang menjalani tindakan hemodialisa pasien rawat jal maupun rawat inap sebanyak 2600 tindakan perbulan sehingga memungkinkan memperoleh jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Pasien yang didiagnosa oleh dokter mengalami gagal ginjal kronik dan sedang menjalani hemodialisis secara rutin yaitu lebih dari satu kali per minggu.
- b. Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *inform consent*.
- c. Memiliki catatan kadar ureum pada data hasil pemeriksaan laboratorium.
- d. Memiliki catatan kadar albumin pada data hasil pemeriksaan laboratorium.

Penentuan jumlah besar sampel ditentukan berdasarkan rumus perhitungan sampel untuk rancangan *cross sectional* dengan sampel tunggal data kategorikal (Sastroasmoro, 1995) yaitu :

$$n = \frac{(Za)^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(Za)^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Za = Z score untuk tingkat kemaknaan populasi (1,96)

E = Estimasi proporsi kejadian populasi (50%)

d² = besarnya penyimpangan (bias) yang dikehendaki (0,15)

Dengan menggunakan rumus perhitungan sampel diatas di dapat jumlah sampel yang akan diteliti yaitu (Sastroasmoro, 1995) yaitu:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,15)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0225}$$

$$n = \frac{0,96}{0,0225}$$

$$n = 42,67$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 43 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik / cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* (random sampling) dengan metode *consecutive sampling* yaitu setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro, 1995).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diukur secara langsung oleh peneliti dalam penelitian. Data primer yang dikumpulkan yaitu meliputi:

1) Identitas sampel (nama sampel, jenis kelamin, tempat tanggal lahir dan alamat dari sampel, berat badan, tinggi badan, riwayat individu, riwayat penyakit meliputi kapan terdiagnosa gagal ginjal kronik, kapan menjalani hemodialisis, berapa kali menjalani hemodialisis dalam seminggu dan ada atau tidaknya komplikasi.

2) Status gizi

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti dalam penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu meliputi:

a) Data mengenai gambaran umum Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar

- b) Kadar ureum pada sampel
- c) Kadar albumin pada sampel

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan setelah sampel bersedia dijadikan sampel dengan menandatangani *informed consent*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Data Primer

1) Identitas sampel

Identitas sampel ini dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada sampel dengan menggunakan formulir identitas sampel.

2) Data status gizi sampel dikumpulkan dengan wawancara dan pengamatan langsung menggunakan form SGA (formulir terlampir).

b. Data Sekunder

1) Gambaran umum tentang keadaan Rumah Sakit Umum Sanglah Denpasar dikumpulkan dengan metode wawancara dan mencatat langsung kepada petugas administrasi Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar.

2) Data kadar ureum diperoleh dari pencatatan langsung data rekam medik hasil pemeriksaan laboratorium sampel.

3) Data kadar albumin diperoleh dari pencatatan langsung data rekam medik hasil pemeriksaan laboratorium sampel

c. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh 3 orang enumerator yaitu mahasiswa semester VI Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang sudah mendapat penjelasan mengenai prosedur penelitian.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kalkulator, laptop dan software pengolah data.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian adalah form pernyataan kesediaan menjadi sampel penelitian, form identitas sampel, tabel distribusi frekuensi, dan form SGA (*Subjective Global Assesment*).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan langkah-langkah pengolahan data yaitu *editing instrumen*, *coding*, *entry data* dan *tabulating data*.

a. Data Identitas Sampel

Data identitas sampel yang dikumpulkan kemudian di tabulasi serta diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Data kadar ureum

Data kadar ureum pada sampel gagal ginjal kronik dengan hemodialisis diperoleh dari data rekam medik hasil laboratorium sampel ditabulasi dan dikategorikan . Adapun hasil ukur kadar ureum pada sampel dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kadar ureum rendah <10 mg/dl
- 2) Kadar ureum normal 10-50 mg/dl
- 3) Kadar ureum tinggi >50 mg/dl (Price,2006).

c. Data kadar albumin

Data kadar albumin pada sampel gagal ginjal kronik dengan hemodialisis diperoleh dari data rekam medik hasil laboratorium sampel ditabulasi dan dikategorikan . Adapun hasil ukur kadar albumin pada sampel dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Normal, jika kadar albumin 3,5-5,5 gr/dl
- 2) Rendah, jika kadar albumin <3,5 gr/dl
- 3) Tinggi, jika kadar albumin >5,5 gr/dl (Zeman, *et al.*, 1998)

d. Data status gizi

Data status gizi pada sampel gagal ginjal kronik dengan hemodialisis dikumpulkan dengan SGA diolah kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Status gizi baik = A, jika komponen penilaian form SGA >50% dengan skor nilai A.
- 2) Status gizi kurang = B, jika komponen penilaian pada form SGA menunjukkan >50% dengan skor nilai B.
- 3) Status gizi buruk = C, jika komponen penilaian pada form SGA menunjukkan >50% dengan skor nilai C (Gibson, 2006).

2. Analisis Data

Pengujian penelitian ini mengenai gambaran kadar ureum, albumin dan status gizi pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel silang (terlampir).

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti :

1. Mengurus ijin penelitian dan *ethical clearance*.
2. Setiap pasien yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan mendatangi formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang mencakup penjelasan, manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antara peneliti dengan sampel.